Bab 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek

Sebelum melaksanakan penelitian, langkah awal yang perlu dilakukan adalah persiapan penelitian agar tidak terdapat kendala dalam melaksanakan penelitian di lapangan. Persiapan penelitian meliputi penyusunan alat ukur (skala), penentuan skor untuk alat ukur serta persiapan administrasi. Sebelum persiapan penelitian ada tahap-tahap yang harus dilakukan yaitu:

1. Merumuskan masalah yang akan dikaji dan menentukan tujuan yang akan dicapai.
2. Melakukan studi pustaka atau studi literatur dengan tujuan mencari dan menelaah teori serta hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini.
3. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi untuk mendiskusikan dan menyempurnakan data atas konsep yang mendasari penelitian.
4. Menentukan populasi dan sampel penelitian yang sesuai dengan tujuan serta landasan teori.
5. Mempersiapkan penelitian
6. Pekerjaan lapangan yaitu mulai dari penyebaran skala sampai mengumpulkannya kembali.
7. Skoring dan pengolahan data.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8. Analisis data dan membuat laporan penelitian.

Sedangkan persiapan penyusunan instrumen penelitian atau alat ukur yang digunakan untuk mengetahui hubungan Kontrol Diri dengan Perilaku Kepatuhan Pengobatan adalah menggunakan skala, langkah-langkah dalam penyusunan skala tersebut yakni:

1. Menentukan indikator setiap variabel yang didasari teori pada bab II.
2. Membuat *blue print* dari masing-masing skala yang memuat presentase dan jumlah pernyataan atau aitem yang digunakan sebagai pedoman penyusunan skala.
3. Membuat dan menyusun pernyataan yang mencakup aitem favorabel dan unfavorabel berdasarkan *blue print* yang telah dibuat.
4. Penentuan nomor urut aitem dengan pertimbangan penyebaran yang merata pada aitem favorabel dan aitem unfavorabel berdasarkan yang penting dalam uji validitas dan uji reliabilitas.
5. Skala dalam penelitian ini terdiri dari 46 aitem untuk skala Kecemasan Premenopause dan 42 aitem untuk skala Religiusitas. Pada kedua variabel memiliki empat kriteria jawaban yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).
6. Setelah alat ukur atau aitem-aitem kedua variabel sudah dianggap siap maka selanjutnya menentukan subjek penelitian. Subjek penelitian atau populasi (sebagaimana yang telah dirumuskan dalam metode penelitian) ini adalah wanita usia 50-55 tahun di Desa Prambon.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Karakteristik responden penelitian berdasarkan usia dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 7

Deskripsi Usia

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50	28	31.5	31.5	31.5
	51	21	23.6	23.6	55.1
	52	12	13.5	13.5	68.5
	53	10	11.2	11.2	79.8
	54	12	13.5	13.5	93.3
	55	6	6.7	6.7	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas diketahui dari 89 responden yang menjadi sampel dalam penelitian, presentase usia 50 tahun sebesar 31%, usia 51 tahun 23%, usia 52 tahun 13%, usia 53 tahun 11%, usia 54 tahun 13% dan usia 55 tahun 6%.

Desa Prambon adalah satu desa yang berada di daerah Kabupaten Madiun. Di Desa Prambon terdapat ± 1500 jiwa. Penduduk yang digunakan subjek penelitian adalah wanita yang berusia 50-55 tahun yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memenugi aspek premenopause. Peneliti menggunkan subjek sebanyak 89 wanita. Adapun aspek premenopause meliputi:

1. Menstruasi tidak teratur
2. *Hot Flashes* (perasaan panas dari dada hingga wajah)
3. *Night Sweat* (keringat di malam hari)
4. *Dryness vaginal* (kekeringan pada vagina)
5. Mudah lupa dan mudah tersinggung
6. *Insomnia* (susah tidur)
7. Depresi (rasa cemas)
8. *Fatigue* (mudah lelah)
9. Perubahan fungsi seksual
10. *Inkontinensia Urin*

Pelaksanaan penelitian dimulai sejak 25 April 2016 sampai 22 Juli 2016 Satu bulan pertama digunakan untuk menggali data awal pada tempat penelitian serta mencari berbagai referensi untuk penelitian dari berbagai sumber terkait. Setelah itu pada tanggal 27 Juni 2016 digunakan untuk menyebar instrumen untuk melakukan uji coba pendahuluan, selanjutnya ketika instrument tersebut sudah benar valid dan reliabel kemudian disebar lagi pada tanggal 18 Juli 2016 untuk dilakukan penelitian pengambilan respon dari instrument tersebut yang di buat sesuai *blue print.* Selanjutnya waktu penelitian yang masih ada digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data-data yang belum diperoleh oleh peneliti sekaligus penyusunan hasil laporan penelitian. Kemudian dilakukan analisa pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data yang terkumpul dan dilakukan proses penyusunan laporan penelitian. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 8

Pelaksanaan penelitian

No.	Tanggal	Keterangan
1	25 April 2016 – 8 Juni 2016	Penyusunan Proposal
2	13 Juni 2016	Seminar Proposal
3	19 Juni 2016	Revisi Proposal
4	27 Juni 2016	Penyebaran Instrumen Uji Coba Pendahuluan
5	2 Juli 2016	Skoring Hasil Uji Coba
6	13 Juli 2016 – 20 Juli 2016	Penyusunan dan Penyebaran Instrumen Penelitian
7	21 Juli 2016	Skoring Hasil Penelitian
8	22 Juli 2016 - 23 Juli 2016	Analisis Data
9	24 Juli 2016	Menyusun Laporan Hasil Penelitian

B. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Data

1. Deskripsi data

Tabel 9

Deskripsi statistik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
kecemasanpremenopause	89	30.00	83.00	57.5169	9.38097
religiusitas	89	79.00	140.00	114.2022	14.82947
Valid N (listwise)	89				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tabel Deskripsi Statistik maka akan menggambarkan data sebagai berikut. Analisis penelitian pada variabel religiusitas dihasilkan N sebesar 89, dari 89 responden nilai subjek terkecil *(minimum)* 79,00 dan nilai subjek terbesar *(maximum)* adalah 140,00, nilai rata-rata (mean) dari 89 responden adalah sebesar 144,20 dengan standar deviasi sebesar 14,829.

Sedangkan pada variabel kecemasan premenopause dihasilkan N sebesar 89, dari 89 responden nilai subjek terkecil *(minimum)* 30,00 dan nilai subjek terbesar *(maximum)* adalah 83,00, nilai rata-rata (mean) dari 89 responden adalah sebesar 57,51 dengan standar deviasi sebesar 9,380

2. Validitas Data

Dari hasil penelitian try out yang telah dilakukan oleh peneliti maka aitem yang valid pada variabel Religiusitas ada 35 aitem yang valid dari 42 aitem. Berikut *blue print* Religiusitas.

Tabel 10

Blue Print Valid Skala Religiusitas

No	**Dimensi**	**Indikator**	**AITEM**		**Jml**
			Favorable	**Un Favorebel**	
1.	Religious belief	- Mempercayai adanya tuhan	1,30	4	3
		- Mempercayai adanya malaikat	3	5	2
		- Mempercayai adanya surga dan neraka	9,31	12	3
		- Mempercayai adanya hari akhir	18	11	2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.	Religious practice	- Menjalankan sholat lima waktu dengan tertib	32	6	2
		- Menjalankan puasa ramdhan denga tertib	29,33		2
		- Menjalankan puasa sunah sesuai ajaran rasul	14	8	2
		- Menjalankan sunah-sunah rasul	28		1
3.	Religious feeling	- Selalu bersyukur atas apa yang di berikan oleh Allah SWT	23,26,34	20,15	5
		- Selalu mendekatkan diri kepada Allah	16,27,35	21,25	5
4.	Religious knowledge	- Mampu memahami ajaran-ajaran agama	13,17	22,10	4
5.	Religious effect	- Mampu menerapkan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari	2,7,24	19	4
	Jumlah				35

Adapun hasil yang didapat setelah uji validitas, ternyata instrumen ini memiliki tingkat validitas yang tinggi dan instrumen ini layak digunakan untuk penelitian lanjutan. Hal itu terbukti dari hasil uji yaitu dari 35 item terseleksi, terdapat 34 item yang memiliki daya diskriminasi item lebih dari ketetapan r tabel yaitu lebih besar dari 0,207 atau dapat dikatakan daya diskriminasinya sangat tinggi, Adapun data daya diskriminasi item terseleksi skala kecemasan premenopause adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 11

Daya diskriminasi aitem religiusitas

aitem	*Corrected Item-Total Correlation*	Pembanding r Tabel	Keterangan Diskriminasi Item
1	0.654	0.207	Tinggi
2	0.695	0.207	Tinggi
3	0.589	0.207	Tinggi
4	0.67	0.207	Tinggi
5	0.654	0.207	Tinggi
6	0.624	0.207	Tinggi
7	0.546	0.207	Tinggi
8	0.434	0.207	Tinggi
9	0.481	0.207	Tinggi
10	0.689	0.207	Tinggi
11	0.522	0.207	Tinggi
12	0.652	0.207	Tinggi
13	0.543	0.207	Tinggi
14	0.303	0.207	Tinggi
15	0.513	0.207	Tinggi
16	0.632	0.207	Tinggi
17	0.615	0.207	Tinggi
18	0.556	0.207	Tinggi
19	0.58	0.207	Tinggi
20	0.497	0.207	Tinggi
21	0.566	0.207	Tinggi
22	0.547	0.207	Tinggi
23	0.709	0.207	Tinggi
24	0.592	0.207	Tinggi
25	0.147	0.207	Rendah
26	0.716	0.207	Tinggi
27	0.696	0.207	Tinggi
28	0.578	0.207	Tinggi
29	0.569	0.207	Tinggi
30	0.767	0.207	Tinggi
31	0.608	0.207	Tinggi
32	0.483	0.207	Tinggi
33	0.711	0.207	Tinggi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

34	0.78	0.207	Tinggi
35	0.673	0.207	Tinggi

Dari hasil penelitian try out yang telah dilakukan oleh peneliti maka aitem yang valid pada variabel Kecemasan Premenopause terdapat 21 aitem yang valid dari 46 aitem. Berikut blue print Kecemasan Premenopause.

Tabel 12

Blue Print Valid Skala Kecemasan Premenopause

No	**Dimensi**	**Indikator**	**AITEM**		**Jml**
			Favorable	**Un Favorebel**	
1.	Suasana hati yang menunjukkan ketidaktenangan psikis	- Mudah marah	15		1
		- Perasaan sangat tegang	5		1
2.	Pikiran yang tidak menentu	- Mudah khawatir	16	7	2
		- Sulit konsentrasi	17	3	2
		- Membesar-besarkan masalah	18		1
		- Merasa tidak berdaya	19		1
3.	Motivasi/ dorongan untuk mencapai sesuatu	- Ketergantungan yang tinggi	4,20		2
		- Menghindari situasi yang tidak nyaman	11		1
		- Melarikan diri dari kenyataan	8	9	2
4.	Perilaku gelisah	- Gugup	2,21		2
		- Kewaspaadn yang berlebih	22		1
		- Sangat sensetif	23		1
5.	Reaksi-reaksi biologis yang tak terkendali	- Berkeringat	1		1
		- Gemetar	24		1
		- Pusing	12		1
		- Berdebar-debar	6		1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	- Mual	14	10	2
	- Mulut kering	13		1
	Jumlah			24

Adapun hasil yang didapat setelah uji validitas, ternyata instrumen ini memiliki tingkat validitas yang tinggi dan instrumen ini layak digunakan untuk penelitian lanjutan. Hal itu terbukti dari hasil uji yaitu dari 24 item terseleksi, terdapat 23 item yang memiliki daya diskriminasi item lebih dari ketetapan r tabel yaitu lebih besar dari 0,207 atau dapat dikatakan daya diskriminasinya sangat tinggi, Adapun data daya diskriminasi item terseleksi skala kecemasan premenopause adalah sebagai berikut:

Tabel 13

Daya diskriminasi aitem kecemasan premenopause

aitem	***Corrected Item-Total Correlation***	**Pembanding r Tabel**	**Keterangan Diskriminasi Item**
1	0.442	0.207	Tinggi
2	0.462	0.207	Tinggi
3	0.473	0.207	Tinggi
4	0.409	0.207	Tinggi
5	0.513	0.207	Tinggi
6	0.554	0.207	Tinggi
7	0.345	0.207	Tinggi
8	0.574	0.207	Tinggi
9	0.446	0.207	Tinggi
10	0.546	0.207	Tinggi
11	-64	0.207	Rendah
12	0.302	0.207	Tinggi
13	0.272	0.207	Tinggi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

14	0.559	0.207	Tinggi
15	0.623	0.207	Tinggi
16	0.433	0.207	Tinggi
17	0.641	0.207	Tinggi
18	0.613	0.207	Tinggi
19	0.632	0.207	Tinggi
20	0.512	0.207	Tinggi
21	0.659	0.207	Tinggi
22	0.509	0.207	Tinggi
23	0.554	0.207	Tinggi
24	0.548	0.207	Tinggi

3. Reliabilitas data

Adapun hasil uji reliabilitas skala religiusitas dan skala kecemasan premenopause adalah sebagai berikut:

Tabel 14

Reliabilitas Statistik

Reliabilitas Statistik		
Variabel	Alpha Cronbach	Jumlah Aitem
Religiusitas	0,949	35
Kecemasan Premenopause	0,893	24

Pada tabel di atas diketahui nilai Alpha Cronbach pada variabel religiusitas sebesar 0,949 maka aitem yang digunakan penelitian reliabel dan pada variabel kecemasan premenopause nilai Alpha Cronbach sebesar 0,893. Karena semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1,000 berarti semakin tinggi reliabilitasya. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 maka semakin rendah pula reliabilitasnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Hasil penelitian

Penelitian ini, peneliti menggunkan analisis korelasi product momen. Hal tersebut dikarenakan data yang digunakan adalah data parametric. Teknik penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan diantara dua variabel yaitu variabel religiusitas sebagai variabel bebas dan variabel kecemasan premenopause sebagai variabel terikat.

Sebelum melakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis. Uji prasyarat analisis diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak.

Uji prasyarat meliputi uji normalitas dan uji linieritas (Noor, 2011).

1. Uji Normalitas

   Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov. Dengan kaidah apabila signifikansi >0,05 maka dikatakan distribusi normal, sebaliknya jika signifikansi <0,05 maka dikatakan distribusi tidak normal. Hasil uji normalitas dari kedua variabel dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 15

Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		89
Normal Parameters[a,b]	Mean	57.5160539
	Std. Deviation	4.44699843
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.106
	Negative	-.080-
Kolmogorov-Smirnov Z		.995
Asymp. Sig. (2-tailed)		.275

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Uji normalitas menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* ini juga untuk mengetahui apakah sebaran normal atau tidak. Kaidah yang digunakan ialah jika P > 0,05, maka sebaran dapat dikatakan normal dan sebaliknya jika P < 0,05, maka sebaran dapat dikatakan tidak normal. Dari hasil didapat P = 0,275 > 0,05 maka dapat dikatakan model regresi ini memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas menggunakan *test of linierity* bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linier atau tidak. Kaidah yang digunakan ialah jika sig. > 0,05, maka sebaran dapat dikatakan normal dan sebaliknya jika sig. < 0,05, maka sebaran dapat dikatakan tidak normal.

Berdasarkan uji linieritas hubungan dengan hubungan dengan menggunakan teknis analisis regresi tersebut di peroleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nilai F hitung 1,52 dengan signifikansi 0,081 > 0,05 maka hubunganya linier.

Tabel 16

Tabel hasil uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kecemasanpremenopause * religiusitas	Between Groups	(Combined)	5134.108	41	125.222	2.255	.004
		Linearity	1740.270	1	1740.270	31.337	.000
		Deviation from Linearity	3393.838	40	84.846	1.528	.081
	Within Groups		2610.117	47	55.534		
	Total		7744.225	88			

Setelah dilaukan uji terhadap suatu distribusi data, dan terbukti data yang diuji berdistribusi noramal, maka metode yang digunakan parametrik. Pada penelitian ini menggunkan uji parametrik yaitu product momen.

Adapun hasil analisis uji hipotesis menggunakan program SPSS, sebagai berikut:

Tabel 17

Uji hipotesis

Korelasi			
Variabel	Sig.	Koefisien Korelasi	Jumlah Aitem
Religiusitas → Kecemasan Premenopause	0,000	-0,474	89

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel di atas diperoleh harga koefisien korelasi sebesar -0,474 dengan signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan data tersebut dapat dilakukan hipotesis dengan membandingkan taraf signifikansi (p-value) dengan galatnya.

Jika signifikansi > 0,05, maka, Ho diterima

Jika signifikansi < 0,05, maka, Ho ditolak

Berdasarkan tabel di atas dari 89 sampel didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 karena signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka, Ho ditolak, berarti Ha diterima. Artinya ada hubungan yang signifikan antara religiusitas dengan kecemasan premenopause pada wanita.

D. Pembahasan

Dari hasil uji analisis data menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, yaitu adanya hubungan antara hubungan religiusitas dengan kecemasan pada wanita premenopause di Desa Prambon Madiun. Hal ini dapat dilihat dari hasil koefisien korelasi sebesar -0,474 dengan signifikansi 0,000 < 0,05. Berdasarkan harga koefisien korelasi sebesar -0,474, di mana harga korelasinya bersifat negatif, artinya semakin tinggi religiusitasnya maka semakin rendah kecemasan premenopausenya. Dan apabila semakin rendah religiusitasnya maka akan semakin tinggi kecemasan premenopausnya. Mencermati paparan tersebut, dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disimpulkan bahwa religiusitas berhubungan dengan kecemasan premenopause pada wanita.

Hal ini sejalan dengan teori Sendiony dalam Eka dan Falasifatul (2011) menyatakan bahwa pengalaman agama dapat meingkatkan derajat kesejahteraan seseorang sehingga bebas dari stress, kecemasan dan depresi, sedangkan Drajat mengemukakan bahwa religiusitas dapat memberikan jalan bagi manusia untuk mencapai rasa aman serta bebas dari rasa takut atau cemas dalam menghadapi persoalan hidup (Eka dan Falasifatul, 2011)

Menurut salih bahwa cara yang efektif mengurangi rasa cemas adalah dengan bergantung kepada Alloh SWT dan menyerahkan semua urusan kepada Allah. Ketika individu menyadari bahwa Allah mampu melakukan semuanya, dan Allah menyediakan pilihan untuk hamba-Nya dalam menjalankan urusannya dengan cara yang telah ditetapkan, maka hamba-Nya dapat menjalankan urusanya lebih baik (Eka dan Falasifatul, 2011)

Glock dan Stark mengemukakan bahwa agama adalah suatu simbol sistem keyakinan. Sistem nilai dan sistem perilaku yang terlembagakan yang semua itu terpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi. Menurut Dorojatun (1991) agama adalah proses hubungan manusia yang dirasakan terhadap sesuatu yang diyakininya bahwa sesuatu itu lebih tinggi dari manusia yang dirasakan terhadap sesuatu yang diyakininya bahwa sesuatu itu lebih tinggi itu dari manusia. Lebih lanjut Ancok dan Suroso (1995) mengartikan religiusitas sebagai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keberagamaan yang berarti meliputi berbagai macam sisi atau dimensi yang bukan hanya terjadi etika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural. Sumber keagamaan adalah rasa ketergantungan yang mutlak (sense of depend). Ketakutan-ketakutan akan ancaman lingkungan alam sekitar serta keyakinan manusia tentang segala keterbatasan dan kelemahannya. Rasa ketergantungan yang mutlak, membuat mausia mencari kuatan sakti dari sekitarnya yang dapat dijadikan kekuatan pelindung dalam kehidupanya dengan kekuasaan yang berada diluar dirinya yaitu Tuhan, Chatijah dan Purwadi (2007).

Masa menopause, merupakan masa di mana seorang perempuan tidak lagi mengalami menstruasi, berkurangnya kemampuan untuk bereproduksi disertai dengan perubahan-perubahan kondisi tubuh. Hal tersebut membuat seorang perempuan kita memasuki fase menopause mengalami pergolakan-pergolakan, layaknya seorang anak yang memasuki masa remaja yang mengalami masa peralihan.

Menurut Aqila (2012) kecemasan premenopause adalah perasaan gelisah dan khawatir dari adanya perubahan fisik, psikis, sosial, maupun seksual. Dalam artian timbulnya perasaan tidak berharga, tidak berarti. Mereka khawatir akan adanya kemungkinan bahwa orang-orang yang dicintainya akan berpaling dan meninggalkannya.

Greenblum, Rowe, Neff dan Greenblum (2012) dalam (Maftukhatus dan Erika) mengatakan bahwa pada saat perempuan mengalami

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menopause dapat mempengaruhi kualitas dalam hidupnya. Lebih dari 80% wanita melaporkan menunjukkan gejala secara fisik maupun psikis pada saat menjelang menopause dengan bermacam-macam level gangguan dan mengganggu kehidupan. Gejala yang dialami pada saat menjelang menopause memiliki variasi dan ada jarak antara gejala psikis dan psikologis. Gejala fisik yang terlihat seperti berkeringat dimalam hari, gangguan tidur, vagina kering, inkontensia urin, penurunan berat badan. Gejala psikologis yang muncul pada wanita menjelang menopause adalah kelelahan, cepat marah dan kecemasan (Maftukhatus dan Erika, t.t.).

Menurut Mustopo (dalam Putikah, 2010) kecemasan yang dirasakan oleh seorang wanita itu sendiri berbeda-beda, bagi mereka yang tidak menerima dengan realistis perubahan-perubahan tersebut maka akan menibulkan perasaan khawatir, takut, bahkan cemas dengan datangnya menopause, sehingga sering kali orang tersebut terlalu mengamati diri tua dan akan menambah kecemasan mereka, pikiran dan penilaian diri telah "loyo" dan tidak berarti lagi, tersisihkan dan terabaikan dari kehidupam sosialnya.

Banyak faktor yang mempengaruhi kecemasan menjelang menopause. Seperti yang oleh Atamimi (dalam Maftukhatus dan Erika) antara lain:

1) Adanya pemekiran bahwa menjelang menopause usia menjadi tua, keriput, cerewet, pencemas.
2) Perasaan kesepian karena ditinggal anak-anaknya yang sudah dewasa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Hilang daya tarik dan menurunya aktifitas seksual, sehingga membuat perempuan merasa suami tidak lagi tertarik pada dirinya.
4) Goncangan emosi yang berat yang berdampak pada kondisi kesehatan dan kesejahteraanjiwa.

Dalam penelitian ini aspek yang digunakan dalam penyusunan skala mengambil dari teori Aqila (2012) untuk mempermudah penyusunan aitem dan aspek yang akan diukur antara lain:

1) Suasana hati, yaitu keadaan yang menunjukkan ketidaktenangan psikis, misalnya mudah marah dan persaan sangat tegang.

   Dalam hal ini wanita yang mengalami kecemasan premenopause akan mengalami ketidak tenangan psikis, seperi perasaan sangat tegang dan mudah marah.
2) Pikiran, yaitu keadaan pikiran yang tidak menentu, misalnya khawatir, sukar konsentrasi, pikiran kosong, membesar-besarkan ancaman, dan merasa tidak berdaya.

   Dalam hal ini wanita yang mengalami kecemasan premenopause akan mengalami ketidak tentuan pikiran, seperti sukar konsentrasi dan khawatir.
3) Motivasi, yaitu dorongan untuk mencapai sesuatu, misalnya menghindari situasi, ketergantungan yang tinggi, dan ingin melarikan diri dari kenyataan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam hal ini wanita yang mengalami kecemasan premenopause akan termotivasi untuk melarikan diri dari kenyataan dan menghindari situasi yang tidak sesuai keinginannya.

4) Perilaku gelisah, yaitu keadaan diri yang tidak terkendali, seperti gugup, kewaspadaan yang berlebih, sangat sensitif, dan agtasi.

   Dalam hal ini wanita yang mengalami kecemasan premenopause akan sering merasa gelisah , gugup dan sangat sensitif.

5) Reaksi-reaksi biologis yang tidak terkendali, seperti berkeringat, gemetar, pusing, berdebar-debar, mual, dan mulut kering.

   Dalam hal ini wanita yang mengalami kecemasan premenopause akan mengalami reaksi biologi yang tak terkendali, seperti berkeringat lebih, sering pusing dan gemetar.

Dalam penelitian ini aspek yang digunakan dalam penyusunan skala mengambil dari teori Glock dan Strak (Ancok dan Suroso 2004) .Aspek-aspek itu antara lain:

1) Religious belief

   Merupakan aspek ideologis yang memberikan gambaran sejauh mana seseorang menerima hal-hal yang dogmatis dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

agamanya, misalnya seseorang percaya akan adanya malaikat, surge, neraka serta hal-hal lainnya yang bersifat dogmatic

Dalam hal ini wanita harus lebih yakin bahwa Allah akan senantiasa membantu makhluknya dan tidak akan membiarkan makhluknya mengalami kesusahan.

2) Religious practice

Merupakan aspek ritual, yakni sejauh mana seseorang menjalankan kewajiban-kewajiban ritual agamanya. Misalnya sholat, puasa, zakat dan nilai-nilai terutama bagi umat islam.

Dalam hal ini wanita agar selalu mengerjakan kewajiban-kewajibannya dengan tertib. Dengan begitu ia akan lebih merasa dekat kepada Allah dan rasa cemaspun tidak akan mucul.

3) Religious feeling

Merupakan aspek perasaan yaitu menggambarkan tetang perasaan-perasaan keagamaan yang dialami oleh individu. Misal kedekatan dengan suatu Dzat Yang Maha Esa (Allah), kekuatan dari doa, rasa syukurnya dan lain-lain yang berkaitan dengan perasaan keagamaannya.

Dalam hal ini wanita agar selalu berdoa dan bersyukur atas apa yang ia miliki dan selalu berserah diri kepada Allah, dengan demikian ia tidak perlu cemas terhadap apa yang akan terjadi padanya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Religious knowledge

Merupkan aspek atau pengetahuan seseorang terhadap ajaran-ajaran agamanya tentunya dengan pedoman pada kitab suci dan karya lainnya dari Nabi atau ahli agama yang acuannya kitab suci. Misal apakah makna dari hari raya idul fitri, romadhon dan hal-hal lainnya.

Dalam hal ini wanita agar terus mempelajari dan memahami tentang pengetahuan-pengetahuan agamnya, agar ia bisa menyikapi masalah saat datangnya menopause dengan baik.

5) Religious effect

Merupakan aspek konsekuensial, yakni mengungkap tentang perilaku seseorang yang dimotivasi oleh ajaran agama dalam kehidupannya sehari-hari. Perilaku ini lebih bersifat hubungan horizontal yakni hubungan manusia dengan sesama dan lingkungan sekitarnya.

Dalam hal ini wanita harus selalu menerapkan ajaran-ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari, agar ia tidak salah dalam mengambil keputusan.

Dengan mendekatkan diri kepada Allah dan bergantung kepada Allah di yakini oleh responden sebagai cara yang efektif mengurangi rasa cemas. Ketika individu menyadari bahwa Allah mampu melakukan semuanya, dan Allah menyediakan pilihan untuk hamba-Nya dalam menjalankan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

urusannya dengan cara yang telah ditetapkan, maka hamba-Nya dapat menjalankan urusanya lebih baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id